

Pendampingan Pengembangan Digitalisasi UMKM pada Masyarakat Desa Sariogo Kecataman Sidoarjo Dalam Rangka Transformasi Digital UMKM (Studi Kasus Kedai Mbak Naning)

Sven Inggil Anugerah Kretarto

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010287@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan pengembangan digitalisasi UMKM merupakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada digitalisasi UMKM di Desa Sariogo, Kabupaten Sidoarjo, dengan studi kasus Kedai Mbak Naning. Program ini bertujuan mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di desa tersebut melalui implementasi teknologi digital untuk UMKM. Menggunakan metode pendampingan dan praktik langsung, program ini menerapkan solusi digital untuk mitranya. Hasil program menunjukkan peningkatan visibilitas, perluasan jangkauan pemasaran, kemudahan transaksi, dan perbaikan citra visual UMKM. Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi, tetapi juga memberikan edukasi kepada pelaku UMKM, bertujuan untuk meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di era digital.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi, Pengabdian Masyarakat, Teknologi Digital.

ABSTRACT

Assistance for the development of digitalization of MSMEs is a community service program that focuses on digitalization of MSMEs in Sariogo Village, Sidoarjo Regency, with the case study of Kedai Mbak Naning. This program aims to overcome the challenges of uneven economic growth in the village through the implementation of digital technology for MSMEs. Using mentoring and hands-on methods, this program implements digital solutions for its partners. The program results show increased visibility, expanded marketing reach, ease of transactions, and improved visual image of MSMEs. This initiative not only focuses on implementing technology, but also provides education to MSME players, aiming to increase competitiveness and support more equitable economic growth in the digital era.

Keywords: MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), Digitalization, Community Service, Digital Technology.



Hal: 675-682

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Karena mereka memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa kepada calon pembeli. UMKM menyumbang sekitar 61% dari total PDB Indonesia, setara dengan Rp9.580 triliun, dan menyerap 97% dari total angkatan kerja, yang mencapai sekitar 117 juta pekerja. Selain itu, keberadaan UMKM juga mendorong inovasi dan kreativitas.

Di tingkat lokal, UMKM mendorong ekonomi dengan membeli bahan baku dari pemasok lokal, meningkatkan ekonomi komunitas. Selain itu, mereka mendiversifikasi ekonomi Indonesia, mengurangi ketergantungan pada industri tertentu, dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui peluang usaha.

Di era globalisasi yang semakin berkembang, digitalisasi bisnis menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Proses digitalisasi ini membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan berinteraksi langsung dengan konsumen. Dengan menggabungkan peran tradisional UMKM dalam mendorong ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat dengan adopsi teknologi digital, UMKM dapat semakin memperkuat posisinya sebagai pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Namun, perjalanan menuju digitalisasi tidak selalu mudah. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai masalah, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi,

kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital, dan kurangnya dukungan finansial untuk mewujudkan transformasi digitalisasi bisnis dalam usahanya. UMKM di Desa Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo adalah contohnya. Sebagian besar bisnis desa masih menggunakan metode konvensional dalam operasional dan pemasaran, yang membatasi mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing mereka.

Melihat potensi besar digitalisasi bisnis untuk meningkatkan kinerja UMKM, program pengabdian masyarakat Desa Sarirogo didirikan untuk membantu pelaku UMKM dengan fokus pada peningkatan kemampuan digital mereka, salah satunya adalah Kedai Mbak Naning. Diharapkan melalui pendampingan dan implementasi teknologi, pelaku UMKM dapat menggunakan berbagai teknologi digital untuk meningkatkan kinerja mereka.

Dengan bantuan program pendampingan ini, UMKM di Desa Sarirogo diharapkan dapat beralih ke era digital untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Digitalisasi bisnis bukan hanya sekadar tren, tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak bagi pelaku UMKM untuk tetap relevan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat di era ekonomi digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo pada pelaku UMKM Kedai Mbak Naning ini dilakukan dengan pendampingan dan praktik langsung, yang tahapan pelaksanaan dapat dideskripsikan pada tabel 1.

Tabel 1. Metode pelaksanaan

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	Survei lokasi pelaku UMKM Kedai Mbak Naning. Identifikasi permasalahan dengan melakukan wawancara dan konsultasi. Melakukan pendataan data pribadi pihak terkait guna melancarkan penerapan digitalisasi pada UMKM terkait.
2.	Tahap persiapan	Mempersiapkan pelaksanaan digitalisasi yang meliputi <i>Google Maps</i> , <i>QR Code</i> Menu Digital, <i>QR Code</i> Pembayaran digital QRIS, Logo UMKM, dan akun media sosial <i>Instagram</i> .
3.	Tahap pelaksanaan	Pengenalan berbagai macam penerapan digitalisasi telah dipersiapkan sebelumnya, yang akan digunakan pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning dengan memberikan edukasi serta praktik langsung agar teknologi yang digunakan akan berjalan dengan maksimal dan efektif.
4.	Tahap evaluasi	Melakukan evaluasi dengan tujuan mengukur keberhasilan implementasi transformasi digitalisasi pada pelaku UMKM Kedai Mbak Naning. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program serupa di masa mendatang dan memastikan bahwa pelaku UMKM Kedai Mbak Naning benar-benar merasakan manfaat digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sarirogo, yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, merupakan sebuah desa dengan karakteristik geografis berupa dataran rendah yang didominasi oleh lahan pertanian. Letak geografis ini memberikan pengaruh signifikan

terhadap pola mata pencaharian penduduk setempat, yang sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian.

Meskipun pertanian menjadi salah satu tulang punggung ekonomi desa, Sarirogo memiliki keragaman dalam hal mata pencaharian penduduknya. Selain petani, banyak warga desa yang bekerja sebagai buruh pabrik, mengingat lokasi desa yang berada di Kabupaten Sidoarjo yang dikenal sebagai salah satu pusat industri di Jawa Timur. Tidak sedikit pula warga Sarirogo yang memilih untuk merantau dan bekerja di sektor swasta di luar desa, mencari peluang ekonomi yang lebih baik. Di samping itu, sebagian warga desa juga menekuni bidang wiraswasta, terutama dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Namun, di balik keragaman mata pencaharian tersebut, Desa Sarirogo menghadapi tantangan berupa pertumbuhan ekonomi yang tidak merata yang juga tercatat dalam situs kemendesa dengan skor SDGs sebesar 36,43. Permasalahan ini terutama dirasakan oleh para pelaku UMKM di desa tersebut. Banyak wiraswasta lokal yang mengeluhkan pendapatan yang tidak maksimal dari usaha yang mereka jalankan. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam perkembangan sektor UMKM di Desa Sarirogo, yang bisa jadi disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya dukungan infrastruktur, minimnya pengetahuan dalam pengelolaan usaha modern, serta model bisnis yang masih belum terdigitalisasi.

Menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya komprehensif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di Desa Sarirogo. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan

dukungan terhadap sektor UMKM, misal salah satunya adalah pengenalan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing usaha. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Sariogo dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Mengetahui hal tersebut, sebagai salah satu aksi pengabdian masyarakat di Desa Sariogo, Kabupaten Sidoarjo untuk memecahkan permasalahannya yang terjadi, adalah dengan diadakannya kegiatan digitalisasi UMKM guna meningkatkan daya saing usaha sehingga dapat memaksimalkan pendapatan daripada usaha mereka. Kegiatan akan dilaksanakan dengan cara pendampingan secara langsung untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan serta sekaligus memberikan edukasi terkait teknologi yang akan diterapkan di usaha mereka, salah satu contoh pelaku UMKM yang diangkat pada artikel ini adalah Kedai Mbak Naning.

Tabel 2. Solusi dan Pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Pemasaran yang dilakukan oleh pihak pelaku UMKM yang kurang maksimal dan kurangnya rekognisi UMKM terhadap masyarakat luar desa	Menambahkan media promosi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk meyebarluaskan pemasarannya dan juga edukasi pemasaran secara online agar media promosi yang digunakan tetap berjalan dan berkembang, juga menambahkan lokasi UMKM pada aplikasi <i>Google Maps</i>	Akun media sosial <i>Instagram</i> khusus UMKM yang digunakan untuk promosi, lokasi baru pada <i>Google Maps</i>

Kurangnya pilihan atau metode bagi para calon pembeli untuk bertransaksi dan juga kemudahan dalam membeli dan juga memilih menu secara <i>online</i> .	Menambahkan metode pembayaran baru dan juga membuat menu digital agar memberi kemudahan lebih bagi para calon pembeli yang ingin bertransaksi secara <i>online</i> .	Akun <i>GoPay Merchant</i> untuk pembuatan <i>QR Code QRIS</i> dan pembuatan <i>QR Code</i> menu digital
--	--	--

Tabel 3. Perubahan yang Dihasilkan dari Kegiatan

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Pemasaran yang dilakukan oleh pihak pelaku UMKM yang setelah diidentifikasi kurang menjurus pada target tertentu dan juga kurang menjangkau ke masyarakat luas terutama masyarakat di luar desa	Melakukan edukasi secara langsung saat pendampingan terhadap pihak pelaku UMKM atas bagaimana cara memasarkan produk yang baik dengan memanfaatkan digitalisasi yang telah diterapkan	Dengan adanya media promosi tambahan, pemasaran yang dilakukan oleh pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning dapat tersebar lebih luas lagi jangkauannya dikarenakan tidak terpaku pada satu media promosi saja, selain itu masyarakat di luar desa juga dapat mengetahui UMKM Kedai Mbak Naning yang dapat dilihat melalui aplikasi Google Maps
Terbatasnya pilihan metode pembayaran serta kegiatan transaksi oleh calon pembeli secara online dan pemilihan menu sehingga tidak menyerap calon pembeli secara maksimal	Melakukan edukasi secara langsung saat pendampingan terhadap pihak pelaku UMKM atas bagaimana cara bertransaksi dengan menggunakan QR Code QRIS dan juga pengaplikasi pemilihan menu untuk calon pembeli dan penambahan menu untuk pihak pelaku UMKM pada menu digital	Calon pembeli kini memiliki lebih banyak opsi dan kemudahan dalam bertransaksi apabila ingin membeli sebuah produk dari UMKM Kedai Mbak Naning, serta calon pembeli juga dapat lebih mudah bertransaksi secara online dengan dibuatnya QR Code

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program pendampingan digitalisasi UMKM khususnya pada pelaku UMKM Kedai Mbak Naning di Desa Sarirogo ini telah dijalankan pada bulan agustus lalu. Adapun beberapa output teknologi digitalisasi yang telah diterapkan atau diimplementasikan kepada pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning antara lain:

1. Pemetaan pada Google Maps

Penambahan lokasi baru pada aplikasi Google Maps untuk UMKM Kedai Mbak Naning, agar masyarakat di luar desa dapat mengetahui keberadaan UMKM Kedai Mbak Naning. Pembeli yang sudah bertransaksi juga dapat memberikan review atau ulasan beserta fotonya pada lokasi Kedai Mbak Naning guna menambahkan kredibilitas atas tempat UMKM tersebut.



- Gambar 1, Lokasi UMKM pada Google Maps
2. Media Sosial Akun Instagram Akun media sosial baru untuk pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning sebagai tambahan media promosi produk agar dapat memasarkan dengan jangkauan lebih luas

lagi. Akun media sosial ini juga dapat menjadi salah satu sarana transaksi jual beli secara online apabila ada calon pembeli yang ingin melakukannya. Pihak pelaku UMKM juga dapat menambahkan foto lain serta story guna memasarkan produknya lebih banyak lagi.



Gambar 2, Akun Instagram UMKM

3. Pembuatan QR Code QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (www.bi.go.id,). Standarisasi pembayaran dengan menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia dimaksudkan agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih

mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dengan dibuatnya QR Code ini diharapkan calon pembeli dapat lebih mudah melakukan transaksi dalam pembelian produk dari UMKM Kedai Mbak Naning.



Gambar 3, QR Code QRIS UMKM

4. QR Code Menu Digital

QR Code menu digital dibuat guna memudahkan pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning dalam menambah, mengurangi, atau mempercantik menu produknya tanpa mengeluarkan biaya tambahan lagi, seperti mencetak banner baru khusus menu atau print-out menu baru. QR Code menu digital ini juga dapat mempermudah calon pembeli apabila ingin melihat menu produk terbaru secara online maupun offline.



Gambar 4, QR Code Menu Digital UMKM

5. Pembuatan Logo Baru UMKM dan Foto Produk

Selain itu, pihak pengabdi masyarakat juga membuatkan logo baru dan memperbarui beberapa foto produk dari pihak pelaku UMKM Kedai Mbak Naning guna memberikan tampilan dan kesan baru bagi pihak pelaku UMKM maupun calon pembeli.



Gambar 5, Logo Baru UMKM Kedai Mbak Naning



Gambar 6, Foto Produk UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo, berfokus pada pendampingan digitalisasi UMKM, khususnya Kedai Mbak Naning. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di desa tersebut, terutama di sektor UMKM. Program ini melibatkan implementasi berbagai teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM.

Melalui pendampingan langsung, beberapa solusi digital diterapkan, termasuk:

- a. Pemetaan lokasi UMKM di Google Maps untuk meningkatkan visibilitas.
- b. Pembuatan akun media sosial Instagram untuk memperluas jangkauan pemasaran.

- c. Implementasi QR Code QRIS untuk memfasilitasi pembayaran digital.
- d. Pembuatan QR Code menu digital untuk memudahkan pengelolaan dan akses menu.
- e. Desain ulang logo UMKM dan pembaruan foto produk untuk meningkatkan citra visual.

Transformasi digital ini diharapkan dapat membantu UMKM seperti Kedai Mbak Naning untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan. Kegiatan ini merupakan langkah konkret dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di Desa Sarirogo, sekaligus mempersiapkan UMKM lokal untuk bersaing di era ekonomi digital. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi, tetapi juga memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang cara memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut setelah program pendampingan selesai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas pihak terkait, antara lain yaitu; yang pertama tentunya Allah SWT atas rahmat yang diberikannya, pihak kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Lembaga LPPM UNPVJT, masyarakat dan perangkat desa di Desa Sarirogo, Mbak Naning selaku pemilik UMKM Kedai Mbak Naning, dan juga teman-teman yang membantu penulis dalam melaksanakan pegabdian masyarakat dan juga membantu untuk menyusun artikel ini.

Sebagai penulis yang masih menempuh pendidikan, sangat disadari bahwa penulisan pada artikel ini masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunannya. Maka dari itu,

sebagai Penulis saya mengharapkan sebuah kritik dan saran yang dapat menjadi bahan pembelajaran bagi Penulis di masa depan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditya Prayogi, I. K. (2022). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi Umkm Masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan dalam Menghadapi Era New Normal. (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat, 14-24.
- Kementerian Desa, P. D. (2024, October 4). SDGs Desa. Retrieved from Sistem Informasi Desa: <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>
- Sulastri. (2022, December 6). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/k_pknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html